

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada saham syariah dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

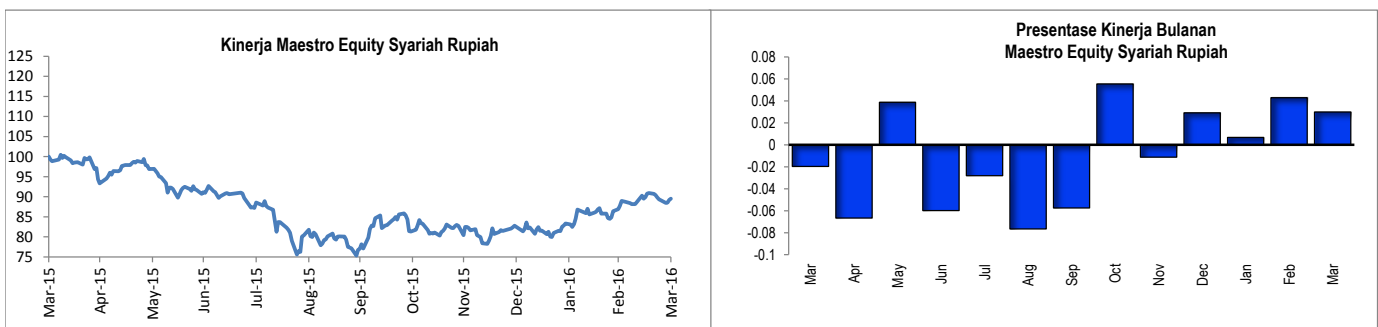
Ekuitas	89.36%
Kas & Pasar Uang	6.13%
Obligasi	4.51%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang Syariah	5% - 75%
Obligasi Syariah (Sukuk)	20% - 79%
Saham Syariah	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

- Saham - Astra International
- Saham - Indofood CBP Sukses Makmur
- Saham - Indofood Sukses Makmur
- Saham - Telekomunikasi Indonesia
- Saham - Unilever Indonesia

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Syariah Rupiah	2.99%	8.13%	16.12%	8.13%	-10.50%	51.89%
ISSI*	1.69%	8.18%	17.37%	8.18%	-10.37%	96.12%

*Mulai November 2013 tolak ukur yang digunakan adalah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Pada periode sebelum November 2013, tolak ukur yang digunakan adalah JII (Jakarta Islamic Index)

KOMENTAR PASAR

Inflasi sebesar 4,45% YoY di Maret 2016. Dimana terjadi inflasi sebesar 0,25% secara bulanan (MoM) di Maret 2016. Faktor terbesar inflasi datang dari harga makanan seperti cabai dan bawang. Ekonomi Indonesia di kuartal IV 2015 menunjukkan perbaikan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% di kuartal IV 2015, jauh di atas ekspektasi pasar. Kontribusi pendorong pertumbuhan ekonomi berasal dari belanja pemerintah terkait proyek infrastruktur dan arus modal langsung asing. Sedangkan berdasarkan regional, penyumbang pertumbuhan terbesar dari daerah Bali, Nusa Tenggara dan mayoritas Indonesia Timur. Dari sisi Industri, penjualan retailer menunjukkan perbaikan, begitu juga dengan penjualan semen, namun penjualan otomotif masih mengalami penurunan. Pasar dunia naik di Maret 2016. Di Maret 2016 indeks-indeks di dunia berbalik menguat setelah melemah di dua bulan pertama 2016. Ketidakjelasan pertumbuhan ekonomi dunia dan perlambatan ekonomi Cina menjadi masih sorotan di awal tahun ini. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 6,60%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) naik sebesar 11,75% dan MSCI Europe Index juga mencatat kenaikan sebesar 1,00% di Maret 2016. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Maret 2016, Investor asing mencatatkan Pembelian bersih sebesar Rp 2,31 Triliun di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai masuk kembali ke pasar modal Indonesia seiring perbaikan ekonomi di Indonesia. Rupiah menguat di Maret 2016. Setelah adanya indikasi perbaikan ekonomi yang diikuti pembelian bersih investor asing di bursa Indonesia, Rupiah cenderung menguat. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.239 atau menguat 1,02% dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Maret 2016. IHSG hingga akhir Maret 2016 naik 1,56% dari bulan lalu menuju ke angka 4.845,37. Ekspektasi akan pemulihan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menopang kinerja IHSG.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 91.222 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,518.8879
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.